BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada suatu populasi tertentu. Kemudian penelitian korelasi merupakan penelitian yang menguji adakah hubungan antar minimal dua variabel (Notoatmodjo, 2010). *Cross sectional* adalah suatu pendekatan yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana observasi atau pengukuran hanya dilakukan sekali dan sekaligus dalam satu waktu (Handayani & Riyadi, 2015).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Dusun Karang Tengah , Gamping, Sleman

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2019. Sedangkan untuk pengambilan data dilakukan dari bulan 20 Juli sampai dengan 23 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan seluruh subjek baik manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan sebagainya yang akan diteliti serta memenuhi karakteristik yang ditentukan (Handayani & Riyadi, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 40-49 tahun didusun Karang Tengah yaitu sebanyak 128 orang.

2. Sampel

   Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut untuk dijadikan responden penelitian Cara pemilihan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Langkah pertama yang dilakukan yaitu peneliti mengadakan studi pendahuluan untuk mengetahui dan mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi, kemudian menetapkan responden yang menjadi sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang telah ditentukan (Handayani & Riyadi, 2015). Kriteria yang diinginkan :

a. Kriteria Inklusi :

1) Perempuan berusia 40-49 tahun yang masih menstruasi
2) Dapat membaca dan menulis
3) Bersedia menjadi responden
4) Wanita yang masih tinggal bersama suami

b. Kriteria Eksklusi :

1) Perempuan yang sudah menopause pada usia 40-49 tahun
2) Perempuan usia 40-49 tahun yang tidak hadir saat pengambilan data
3) Wanita yang memiliki penyakit genetalia (seperti :kanker serviks)
4) Wanita yang mengalami gangguan kejiwaan, karena ini akan mengganggu dalam pengambilan data, seperti jawabannya akan bias.

RUMUS BESAR SAMPEL

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

$$= \frac{128}{1 + 128\ (0,1 x\ 0,1)}$$

$$= \frac{128}{1 + 128\ (0,01)}$$

$$= \frac{128}{1 + 1,28}$$

$$= \frac{128}{2,28} = 57$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d = tingkat signifikan (0,01)

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki maupun didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independen)

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu apabila variabel bebas berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya (Handayani & Riyadi, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerimaan diri.

2. Variabel terikat (dependen)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu artinya variabel terikat berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Handayani & Riyadi, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan wanita premenopause.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran dan pengamatan tentang variabel-variabel yang akan diteliti sehingga ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih fokus (Arikunto, 2010)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Variabel Bebas:Penerimaan Diri	Penerimaan diri adalah sikap dalam menilai diri dan keadaanya secara positif, menerima kelebihan dan kelemahan diri, menerima diri apa adanya, serta memilki keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi kehidupan.	Kuesioner penerimaan diri	Ordinal	Rendah: X<139,4 Sedang: 139,4<X≤ 161,18 Tinggi: X≥161,18 (Aris, 2014)
2.	Variabel Terikat : Tingkat Kecemasan pada Wanita Premenopause	Kecemasan premenopause merupakan kondisi emosi yang dialami oleh wanita usia 40-49 tahundengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu. Wanita usia tersebut cemas akan perubahan fisik (*hot flushes, night sweat, dryness vaginal*, ketidakteraturan siklus menstruasi dll) sedangkan perubahan psikis yang terjadi seperti cemas, stress, mudah tersinggung, penurunan daya ingat dan depresi.	Lembar kuesioner	Ordinal	Sangat Rendah: X<26,78 Rendah: 26,78<X≤33,25 Sedang: 33,25<X≤39,72 Tinggi: 39,72 < X≤ 46,19 Sangat Tinggi: X>46,19 (Hartinah, 2018)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuisoner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden baik tentang pribadinya maupun hal-hal yang ia ketahui. Kuisoner yang digunakan utuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner penerimaan diri dan skala kecemasan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada wanita premenopause.

a. Kuesioner Penerimaan Diri

Alat ukur untuk mengetahui penerimaan diri wanita premenopause dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Aris (2014). Skala penerimaan diri terdiri ini menggunakan model skala *Likert.* Skala penerimaan diri terdiri dari 39 pernyataan berbentuk *favorable* dan *unfavorable.* Skala ini terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), R (Ragu), TS (Tidak Sesuai), (Sangat Tidak Sesuai). Penilain yang diberikan untuk pernyataan *favorable* yaitu SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1. Kemudian untuk penilaian *unfavorable* yaitu SS-1, S=2, R=3, TS=4, STS=5

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penerimaan Diri

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Memiliki gambaran positif tentang dirinya	36, 26	3, 8	4
		1, 11	32, 10	4
		7, 15	28, 5	4
		4	20, 9	3
2	Dapat mengatur dan bertoleransi dengan keadaan emosi	6	27	2
		2, 12	24, 35	4
3	Dapat berinteraksi dengan orang lain.	19, 22	30	3
		23, 17	25, 34	4
4	Memiliki persepsi yang realistik dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah	13	29	2
		14, 37	31, 38	4
		16	33	2
		18, 19	26	3
	Jumlah	20	19	30

Selanjutnya skor yang dicapai dari semua pernyataan dijumlahkan, kemudian dikategorikan menjadi 3, yaitu :

Penerimaan diri rendah = $X < M - (1,0.SD)$

Penerimaan diri sedang = $(M-1,0.SD) \leq X < (M+1,0.SD)$

Penerimaan diri tinggi = $X \geq (M+1,0.SD)$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Perhitungan Skor :

Skor minimum = 1 x 39 = 39

Skor maksimum = 5 x 39 = 195

Mean = 150,29

Standar devisiasi = 10,89

Perhitungan :

Penerimaan diri rendah= X < 150,29-(1,0.10,89)

= X< 150,29 – 10,89

= X < 139,4

Penerimaan diri sedang = (150,29-1,0.10,89)≤X<(150,29+1,0.10,89)

= 139,4 – 161,18

Penerimaan diri tinggi = X≥ (150,29+1,0.10,89)

= X≥161,18

b. Kuesioner Kecemasan

Alat ukur untuk mengetahui tingkat kecemasan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kecemasan yang diadopsi dari penelitian Hartinah (2018). Skala kecemasan terdiri dari 18 pernyataan berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable* yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk penyataan *unfavorable* yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan

No	Aspek	Nomor Butir		Jumlah
		Favorable	*Unfavorable*	
1.	Fisik	4, 5, 9, 10, 16, 17	-	6
2.	Behavior	1, 2, 6, 11	-	4
3.	Kognitif	3, 8, 12, 13, 14, 15, 18	7	8
		Jumlah		**18**

Selanjutnya skor yang dicapai dari semua pernyataan dijumlahkan, kemudian dikategorikan menjadi 5, yaitu :

Kecemasan sangat rendah = X < (M-1,8.SD)

Kecemasan rendah = (M-1,8.SD)<X≤(M-0,6.SD)

Kecemasan sedang = (M-0,6.SD)<X≤(M+0,6.SD)

Kecemasan tinggi = (M+0,6.SD)<X≤(M+1,8.SD)

Kecemasan sangat tinggi = X> (M+1,8.SD)

Perhitungan skor :

Skor minimum = 1 x 18 = 18

Skor maksimum = 5 x 18 = 90

Mean = 36,49

Standar devisiasi = 5,39

Perhitungan :

Kecemasan sangat rendah = X < (36,49-1,8.5,39)

= X < 26,78

Kecemasan rendah = (36,49-1,8.5,39)<X≤(36,49-0,6.5,39)

= 26,78-33,25

Kecemasan sedang = (36,49-0,6.5,39)<X≤(36,49+0,6.5,39)

= 33,25-39,72

Kecemasan tinggi = (36,49+0,6.5,39)<X≤(36,49+1,8.5,39)

= 39,72-46,19

Kecemasan sangat tinggi = X>(36,49+1,8.5,39)

= X >46,19

2. Metode pengumpulan data

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Cara mengumpulkan data dengan mendatangi Kepala Desa dan Kader untuk melihat jumlah populasi di Dusun Karang Tengah.
b. Mendatangi posyandu balita dan memilih wanita-wanita yang berusia 40-49 tahun.
c. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.
d. Membagikan kuesioner dan mendampingi dalam pengisian kuesioner.
e. Setelah mendapatkan beberapa responden di posyandu langkah berikutnya pengambilan data dilakukan dengan cara *door to door*.
f. Membagikan kuesioner dan menjelaskan tentang cara pengisian skala yang telah dibagikan.
g. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini peneliti mengadopsi kuesioner dari Aris (2014) dengan batas minimum koefisien korelasi r = 0,25 dengan mengukur 5 aspek penerimaan diri. Berdasarkan analisis item dengan program *SPSS 1.60 for windows* untuk skala penerimaan diri yang terdiri dari 45 item yang diuji cobakan diperoleh 39 item yang valid dengan rix ≥ 0,25 dan 6 item gugur.

Kuesioner kecemasan pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Hartinah (2018). Skala kecemasan dibuat sendiri oleh peneliti dengan memberiakn 27 item pernyataan dan didapatkan hasil 18 item valid serta 9 item gugur dengan nilai koefisien *Correlated Item-Total Correlation* bergerak 0,431 hingga 0,795.

2. Reabilitas

Realiabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran jika di ukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat reliabilitas yaitu stabilisasi, ekuivalen, homogenitas (Nursalam,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2013). Dalam kuesioner penerimaan diri pengujian reabilitas menggunakan formulasi *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program *SPSS 1.60 for windows.* Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh nilai koefisien reabilitas *alpha* pada skala penerimaan diri sebesar α = 0,898. Sedangkan kuisoner tingkat kecemasan wanita menjelang menopause didapatkan hasil koefisien reabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0,916.

Hal tersebut berarti bahwa skala penerimaan diri dan skala tingkat kecemasan pada uji coba ini memiliki nilai reabilitas yang tinggi sehingga layak digunakan dalam penelitian dan tidak perlu melakukan uji reabilitas lagi karena telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diintropeksikan. Sebelum melaksanakan analisa data, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang yang valid sehingga saat menganalisa tidak mendapat kendala. Langkah-langkah pengolahan data, yaitu :

a. *Editing*

Hasil angket atau wawancara yang diperoleh perlu diedit terlebih dahulu. Editing merupakan kegiatan pengecekan, pengoreksian dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean (*coding*).Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan.

1) Usia

40-44	= 1
45-49	= 2

2) Status Pekerjaan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tidak bekerja = 1

Bekerja = 2

3) Tingkat Pendidikan

Sekolah Dasar = 1

Sekolah Menengah Pertama = 2

Sekolah Menengah Atas = 3

Perguruan Tinggi = 4

4) Penerimaan Diri

Rendah = 1

Sedang = 2

Tinggi = 3

5) Tingkat Kecemasan

Sangat Rendah = 1

Rendah = 2

Sedang = 3

Tinggi = 4

Sangat Tinggi = 5

c. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan cara menghitung skor dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

d. Memasukkan data (*entry*) atau *processing*

Data yang telah dikumpulkan dari responden kemudian dimasukkan ke dalam program SPSS.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan ke dalam program perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang disajikan dalam penelitian ini adalah hubungan penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita premenopause. Analisis *univariat* dalam penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menggambarkan karakteristik responden (usia, status pekerjaan, pendidikan terkahir) dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus berikut :

$$p = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruh observasi

(Sugiyono, 2008)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariate dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita premenopause.masing-masing variabel menggunakan skala ordinal ordinal, sehingga analisis ini menggunakan *Gamma* (Dahlan, 2016).

Pedoman dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi jika ditemukan besar atau kecilnya korelasi dikategorikan pada tabel.

Tabel 3.4Kekuatan Korelasi Secara Statistik

Nilai	Interpretasi
0,0-<0,2	Sangat Lemah
0,2-<0,4	Lemah
0,4-<0,6	Sedang
0,6-<0,8	Kuat
0,8-<1,00	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Peneliti telah mengajukan proposal penelitian pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan surat etik penelitian dengan nomor Skep/0165/KEPK/VII/2019. Menurut Notoatmodjo (2018) ada empat prinsip dalam etika penelitian keperawatan yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. *Respect for human dignity*

   Penelitian ini sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Peneliti tidak menekan atau memaksa responden agar dan lengkap dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi tujuaan dan manfaat penelitian, resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, manfaat yang didapatkan, prosedur, serta kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden. Kemudian *informed consent* diberikan kepada responden secara langsung.

2. *Respect for privacy and convidentiality* (Kerahasiaan)

   Peneliti sangat merasakan berbagai informasi-informasi yang menyangkut dengan responden yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan ridak menampilkan identitas seperti nama dan alamat responden kemudian menggantinya dengan menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. *Justice*

   Peneliti mengguankan prinsip keterbukaan dalam penelitian yang mengandung makna bahwa penelitian ini dilakukan untuk secara jujur, terbuka, hati-hati dan dilakukan seacara professional. Maka dari itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga dapat memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian ini memberikan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etis, dan sebagainya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. *Balancing harms and benefits*

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaat dengan maksimal untuk responden dan meminimalisir risiko ataupun dampak yang merugikan bagi responden penelitian. Selain penelitian ini juga menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah responden mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita premenopause.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
   a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan dari studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari jurnal dan internet
   b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
   c. Peneliti melakukan konsultasi judul penelitian dengan pembimbing dan menentukan langkah-langkah penyusunan proposal.
   d. Meminta surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan.
   e. Mendatangi kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman untuk mendapatkan surat ijin studi pendahuluan.
   f. Mendatangi kantor kelurahan Desa Ambarketawang Gamping untuk mengetahui data usia ibu premenopause terbanyak, sehingga dapat ditentukan tempat penelitian.
   g. Mendatangi kantor kelurahan Desa Nogotirto untuk mengetahui data usia ibu premenopause terbanyak, sehingga dapat ditentukan tempat penelitian
   h. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman dengan cara mewawancarai sebanyak 10 wanita yang berusia 40-49 tahun.
   i. Penyusunan proposal penelitian
      1) Bab I yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masala, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA FF PUSTAKAAN

2) Bab II yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
3) Bab III yang berisi mengenai metedologi penelitian.

j. Mempresentasikan proposal penelitian.

k. Memperbaiki proposal penelitian.

l. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Badan Kesbangpol dan Kepala Dusun Karang Tengah, untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

2. Pelaksaan Penelitian

a. Asisten Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh asisten peneliti yang berpendidikan S1 Keperawatan sebanyak 2 orang. Sebelum dilakukan penelitian, akan diadakan apersepsi atau penjelasan terkait dengan materi dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, Untuk itu asisten peneliti harus mengerti materi dalam penelitian ini. Adapun tugas asisten peneliti yaitu :

1) Membantu peneliti mempersiapkan alat-alat dan tempat untuk penelitian.
2) Membantu peneliti membagikan kuesioner dan membacakan apabila ada wanita yang tidak mau membaca kuesioner sendiri.
3) Membantu menjelaskan apabila ada responden yang kurang jelas.
4) Membantu pengumpulkan kuesioner yang telah diisi.

b. Pelaksanaan Penelitian

1) Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Dusun dan Ibu kader Karang Tengah untuk mengumpulkan wanita usia 40-49 tahun dari masing-masing RT sesuai jumlah perhitungan purposiveagar datang dalam pengisian kuesioner yang sudah di tentukan.
2) Menyiapkan alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3) Peneliti mendatangi posyandu balita untuk memilih wanita-wanita yang masuk dalam kriteria responden.
4) Peneliti menjelaskan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian.
5) Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani responden.
6) Memberikan kuesioner penelitian pada responden untuk diisi sendiri atau di bantu oleh peneliti dengan waktu 5-10 menit.
7) Mengecek kelengkapan isi kuesioner responden.
8) Setelah semua kuesioner diisi lengkap kemudian peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut.
9) Karena ketika posyandu hanya mendapatkan beberapa responden, maka hari berikutnya pengambilan data dilakukan dengan *door to door*.
10) Peneliti dan asisten peneliti keliling mencari rumah wanita-wanita yang usianya 40-49 tahun yang belum menjadi responden.
11) Pengisian kuesioner di damping dan ditunggu oleh peneliti.
12) Melakukan pengolahan data pada hasil penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian
   a. Menyimpulkan hasil penelitian
   b. Membuat laporan hasil penelitian
   c. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing
   d. Melaksanakan ujian hasil peneliti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA